

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis terhadap permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yang berjudul: “Konservasi Hutan Berbasis Kearifan Lokal di Desa Femnasi Kecamatan Miomaffo Timur Kabupaten Timor Tengah Utara”, maka dapat saya simpulkan sebagai berikut:

1. Kearifan lokal merupakan kepercayaan spiritual nenek moyang yang berkembang menjadi norma-norma yang mengatur perilaku masyarakat. Salah satu tradisi penting dalam pengelolaan hutan masyarakat Desa Femnasi disebut "*banul*". Banul terdiri dari aturan turun-temurun yang mengatur tatanan hutan serta perilaku masyarakat terutama hutan. Kepercayaan ini masih sangat dihormati oleh masyarakat Femnasi sebagai bagian dari nilai dan tradisi mereka. Selain banul, masyarakat Femnasi juga memiliki berbagai bentuk-bentuk upacara adat, seperti Tafek Nono Hau Ana (*ritual membuka lahan*), Tsimo Suan (*ritual memilih bibit*), dan tatam pen tauf (*upacara persembahan hasil panen kepada Uis Pah*).
2. Pengelolaan hutan lindung Bifemnasi Sonmahole mencerminkan kompleksitas hubungan antara manusia, lingkungan, dan kearifan lokal. Kearifan lokal yang ada di Desa Femnasi memiliki dampak yang signifikan baik secara ekologis maupun ekonomis. Dilihat dari perspektif ekologi, pengelolaan hutan dan penerapan pengetahuan lokal memberikan dukungan dalam menjaga kelestarian tanaman dan pepohonan serta mempertahankan keseimbangan ekosistem. Hal ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan juga untuk mencegah terjadinya bencana alam seperti tanah longsor. Namun, dari segi ekonomi, implikasi dari pengelolaan hutan ini menunjukkan perbedaan. Meskipun terdapat sumber daya alam berharga seperti kayu cendana, asam, dan madu, serta keberadaan keyakinan akan kekeramatan hutan menyebabkan berbagai pantangan. Hal ini membatasi kemampuan masyarakat dalam

mengakses dan memanfaatkan sumber daya alam ini secara langsung keuntungan ekonomi mereka.

## **5.2 Saran**

1. Perlu adanya eksplorasi dan studi komposisi vegetasi dapat dilakukan secara periodik, guna memonitor keadaan vegetasi dan perubahan yang dapat digunakan sebagai kebijaksanaan, pengelolaan dan pengembangan kawasan hutan lindung Bifemnasi Sonmahole.
2. Perlu diadakan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan kearifan lokal masyarakat Femnasi. Mengingat keterbatasan pengetahuan peneliti, memungkinkan masih banyak hal-hal lain yang masih belum tergali. Dengan diketahuinya kearifan lokal masyarakat yang lebih mendalam, maka diharapkan akan menjadi modal dalam menentukan bentuk pembangunan yang ideal dijalankan di lokasi penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atanus F., Nabu, T. M. Y., dan Mael M. Y. 2018. Eksistensi Banul sebagai Kearifan Lokal Pelestaria Lingkungan oleh Lembanga Adat di Desa Tun'noe Kecamatan Miomaffo Timur. *Agrimor*, 3 (2): 34-35.
- Arief A. 2001. *Hutan dan Kehutanan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Aulia T. O. S., dan Dharmawan A. H. 2010. Kearifan lokal dalam pengelolaan sumber daya air Kampung Kuta. *Sodality: Jurnal Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi dan ekologi Manusia*, 4 (4): 345-355.
- Candraningsih I. A. K., Pujaastawa I. B. G., dan Sudiarna I.G. P. 2018. Konservasi Hutan Berbasis Kearifan Lokal di Desa Tigawasa, Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng. *J Humanis*, 22 (2): 311-9.
- Diem A. F. 2012. Wisdom of the locality (sebuah kajian: Kearifan Lokal dalam arsitektur tradisional Palembang). *Berkala Teknik*, 2 (4): 299-305.
- Fajarini U. 2014. Peranan kearifan Lokal dalam Pendidikan Karakter. *Sosio didaktika*, 1 (2): 123-130.
- Fadli M. R. 2021. Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*. 21 (1): 33-54.
- Fitriana R. 2008. *Mengenal Hutan*. Bandung: CV Putra Setia.
- Global Reporting Initiative. "GRI-About GRI." Global Rporting Initiativa. 2021. Diakses dari <http://digilib.uinsa.ac.id/49703/2/Syariafah%20Syekha.pdf>
- Hasan M. Iqbal. 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kehutanan K. 2011. Rencana Kehutanan Tingkat Nasional (RKTN) Tahun 2011-2030. *Lampiran dari Peraturan Manteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor, 49*.
- Khairuddin, 2008. *Sosiologi Keluarga*. Yogyakarta:Libety.
- Koentjaraningrat K. 2009. Pengantar ilmu antropologi, edisi revisi PT. Rineka Cipta: Jakarta.
- Koiru Ahmadi., Sofan Amri., Tatik Elis. 2012. *Mengembangkan Pendidikan berbasis Keunggulan Lokal Dalam KTSP*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

- Mahasiswa Informatika Peduli Lingkungan, 2010. Konservasi Purwokerto: STMIK AMIKOM Diakses dari [https://www.academia.edu/34391286/Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi Program Kerja Organisasi Mahasiswa Semarang](https://www.academia.edu/34391286/Sistem-Informasi-Monitoring-dan-Evaluasi-Program-Kerja-Organisasi-Mahasiswa-Semar-Studi-kasus-STMIK-Amikom-Purwokerto-Proposal-Skripsi) Studi kasus STMIK Amikom Purwokerto Proposal Skripsi.
- Mardhiah A., Suprianto S., dan Djufri D. 2018. Pengelolaan Hutan Bebas Kearifan Lokal dan Pengembangan Hutan Desa di Mukim Lutueng Kecamatan Mane Kabupaten Pidie Provinsi Aceh. *BIOTIK: Jurnal Ilmiah Biologi Teknologi dan Kependidikan*. 4 (2):128-135.
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purbadi Y. D. 2010. Tata suku dan spasial pada arsitektur permukiman Suku Dawan di Desa Kaenbaun di Pulau Timor. *Disertasi*. [https://doi.org/10.13140/RG.2 \(18372.32640\)](https://doi.org/10.13140/RG.2.18372.32640).
- Purmadi R. M., Santika D. M. j., dan Wulandari A. S. 2020. Pentingnya pendidikan konservasi untuk menjaga lingkungan hidup (studi kasus di Desa Cidahu, Kabupaten Kuningan). *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat (PIM)*, 2 (4): 602-606.
- Rachaman., Maman. 2013 “Pengembangan pendidikan karakter berwawasan konservasi nilai-nilai sosial” *Forum ilmu sosial*. Vol. 40. No. 1.
- Rahayu N.T., Setyanto S., dan Efendi A. 2015. Model Pewarisan Nilai-Nilai Budaya Jawa Melalui Peanfaatan Upacara Ritual. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 12 (1): 55-69.
- Satyananda I. M., Sanjaya I. P. K., Dwikayana K. dan Nitbani S. H. 2013. *Kearifan lokal suku helong di pulau Semau, Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur*. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Kebudayaan. Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali.
- Saputra R. 2021. Konservasi alam berbasis kearifan lokal suku kokoda di kepulauan ugar, Kabupaten Fakfak, Papua Barat. *Jurnal Bios Logos*, 11(1): 7-12.
- Sartini. 2004. Menggali Kearifan Lokal Nusantara Sebuah Kajian Filsafat. *Jurnal Filsafat*:Agustus 2004, Jilid 37, Nomor 2.

- Seprianto D., Suminar P., dan Nopianti H. 2017. Bukti Larangan Prinsip Konservasi Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal (Studi Kasus Desa Aur Gading Kecamatan Kekap, Kabupaten Bengkulu Utara). *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 3(1):37-47.
- Soehartono T. 2007. *Strategi dan rencana aksi konservasi gajah Sumatera dan gajah Kalimantan, 2007-2017*. Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam, Departemen Kehutanan RI.
- Soerojo Wignjodipuro. 2006. "Pengantar dan Azas-Azas Hukum Adat". Alumni Bandung.
- Soetomo. 2009. *Pembangunan masyarakat merangkai sebuah kerangka*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- , 2013. *Masalah Sosial dan Upaya Penanganannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Soekanto, Soerjono, 2012. *Hukum Adat di Indonesia*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soepomo. 2007. *Bab-Bab Hukum Adat (ID)* : Jakarta: Pradnya Parramita.
- Sudarmadji. Darmakusuma Darmato, Margaretha Widyastuti, Sri Lestari, 2016. *Pengelolaan Mata Air untuk Penyedia Air Rumah Tangga Berkelanjutan di Lereng Selatan Gunung Merapi*. *Jurnal Manusia dan Lingkungan*, Vol. 23 No.1.
- Sulistiyorini I. Muli Edwin, Adriana Sampe Arung, 2016. *Analisi Kualitas Air pada Sumber Mata Air di kecamatan Karang dan Kaliorang Kabupaten Kutai Timur*. *Jurnal Hutan Tropi* Volume 4 No.1.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. T.(2004). *Pengelolaan Sumber Daya Air: Konsep dan Penerapannya*. Jakarta: Penerbit PT Rineka Cipta.
- Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan.
- Undang-Undang No.32/2009 Tentang *Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*.

Wibowo, A., & Gunawan (2015). *Pendidikan karakter berbasis kearifan lokal di sekolah: konsep, strategi, dan implementasi*. Pustaka Pelajar.